

## DAFTAR ISI

	hal
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Alasan Pemilihan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Perumusan Masalah.....	11
D. Kerangka Dasar Teori.....	11
E. Argumen Pokok.....	17
F. Metode Penelitian.....	17
G. Tujuan Penelitian.....	19
H. Jangkauan Penelitian.....	19
I. Sistematika Penulisan.....	20
<b>BAB II DINAMIKA EKONOMI DAN SOSIAL-POLITIK TIMOR-TIMUR DAN INDONESIA PASCA JAJAK PENDAPAT</b>	
A. Deskripsi Bidang Sosial-Politik dan Ekonomi Timor-Timur.....	23
1. Bidang Sosial.....	23
1.1. Kelaparan.....	29
1.2. Kesehatan.....	30
2. Bidang Politik.....	31
2.1. Instabilitas Politik dan Keamanan.....	38
3. Bidang Ekonomi.....	39
3.1. Keterbelakangan.....	30
B. Deskripsi Bidang Sosial-Politik dan Ekonomi Indonesia.....	42

1. Bidang Sosial.....	42
2. Bidang Politik.....	44
3. Bidang Ekonomi.....	47

**BAB III FAKTOR PERSEPSI DAN EKSPEKTASI KEAMANAN INDONESIA  
SEBAGAI PERTIMBANGAN**

A. Persepsi Pengungsi Timor-Timur terhadap Keamanan Indonesia.....	52
1. Persepsi Masyarakat Pengungsi Golongan Tua.....	58
2. Persepsi Masyarakat Pengungsi Golongan Muda.....	63
B. Ekspektasi Pengungsi Timor-Timur terhadap Keamanan Indonesia.....	67
1. Ekspektasi Masyarakat Pengungsi Golongan Tua.....	72
2. Ekspektasi Masyarakat Pengungsi Golongan Tua.....	74

**BAB IV FAKTOR PERSEPSI DAN EKSPEKTASI SOSIAL-EKONOMI  
INDONESIA SEBAGAI PERTIMBANGAN**

A. Persepsi Pengungsi Timor-Timur terhadap Sosial-Ekonomi Indonesia.....	78
1. Persepsi Masyarakat Pengungsi Golongan Tua.....	83
2. Persepsi Masyarakat Pengungsi Golongan Muda.....	87

B. Ekspektasi Pengungsi Timor-Timur Terhadap Sosial-Ekonomi Indonesia.....	91
1. Ekspektasi Masyarakat Pengungsi Golongan Tua.....	95
2. Ekspektasi Masyarakat Pengungsi Golongan Muda.....	98
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>102</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL DAN SKEMA

	hal
Skema 2.1. Perkembangan Jumlah Penduduk Timor Leste Tahun 1860-2010.....	25
Tabel 2.1. Jumlah Pengungsi Timor-Timur di Wilayah Indonesia (Provinsi NTT).....	27
Tabel 2.1. Jumlah Pengungsi Timor-Timur di Wilayah Indonesia (Provinsi NTT).....	28
Tabel 2.3. Pertumbuhan Perekonomian Indonesia (GDP) Tahun 1995-2005.....	49

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Keanggotaan seseorang dari suatu komunitas bangsa biasanya berhubungan dengan hukum terkait soal yang timbul karena tempat kelahirannya, karena adanya hubungan darah ataupun karena imigrasi antar negara dalam waktu tertentu. Hubungan hukum tersebut dengan sendirinya melahirkan kewajiban status kewarganegaraan seseorang yaitu hubungan hukum antara seseorang dengan hak seseorang terhadap negara. Dewasa ini terdapat negara-negara yang menerapkan sistem kewarganegaraan ganda, sementara itu terdapat juga negara-negara yang menerapkan sistem kewarganegaraan tunggal.

Negara-negara dengan sistem kewarganegaraan multi atau ganda bersedia mengakui status kewarganegaraan lain bagi warganya sedangkan negara-negara yang bersistem kewarganegaraan tunggal tidak bersedia mengakui status kewarganegaraan lain, sehingga yang bersangkutan harus memilih di antara dua pilihan saja, apakah tetap menjadi warga negara asal (orisinil) dengan menolak menjadi warga